

Kesadaran Siswa Mengimplementasikan Kedisiplinan di MAN 2 Bukittinggi

Luthvita Crishanti Sausan

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: luthvitac@gmail.com

Fadhilla Yusri

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: fadhillayusri@gmail.com

Hendri Efendi

MAN 2 Bukittinggi

Email: hendriefendi@gmail.com

Abstract. *In implementing student discipline at MAN 2 Bukittinggi, it is related to the condition of disciplinary attitudes among MAN 2 Bukittinggi students, knowing the process and character of student discipline, which focuses on organizing activities and models of daily routine habits obtained through the guidance process carried out. out so that it can describe the discipline of MAN students. 2 Bukittinggi, good at discipline, discipline in obeying the rules that apply at school. Although there are still many who do not obey the existing regulations that apply at school. Through the application of student discipline, it is useful in establishing school regulations and familiarizing students with school regulations. Evaluations that can be carried out by schools look at the extent of success in implementing statutory regulations and the obstacles experienced, including the lack of awareness of students in implementing the discipline that applies at school. From this, student awareness greatly influences the rules and regulations of the MAN 2 Bukittinggi school.*

Keywords: *Application of discipline*

Abstrak. Dalam mengimplementasikan kedisiplinan siswa di MAN 2 Bukittinggi berkaitan dengan kondisi sikap disiplin pada siswa MAN 2 Bukittinggi, mengetahui proses dan karakter disiplin siswa, yang terfokus pada kegiatan peraturan dan model pembiasaan rutin sehari-hari dengan diperolehnya melalui proses konseling yang dilakukan sehingga menggambarkan kedisiplinan siswa MAN 2 Bukittinggi, baik kedisiplinan waktu, kedisiplinan dalam mematuhi aturan yang berlaku di sekolah. Walaupun masih banyak yang tidak mematuhi mengenai aturan yang ada berlaku di sekolah. Melalui implementasi keidisciplinan siswa berguna dalam pembentukan tata tertib sekolah dan membiasakan siswa dalam tata tertib di sekolah. Evaluasi yang dapat dilakukan oleh sekolah dilihat sejauh mana keberhasilan pelaksanaan tata tertib dan kendala-kendala yang dialami baik dari kurangnya kesadaran siswa dalam menerapkan kedisiplinan yang berlaku di sekolah. Dari itu kesadaran siswa sangat berpengaruh dalam tata tertib dan situasi kondisi di sekolah MAN 2 Bukittinggi.

Kata Kunci: Implementasi kedisiplinan

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan untuk memajukan mutu sumber daya manusia (SDM) suatu bangsa, pendidikan adalah proses yang sudah dirancang dengan sengaja dan dilakukan sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan, pendidikan juga memiliki tujuan untuk menumbuhkan generasi yang akan datang yang lebih berkualitas, agar dapat mengurangi masalah bangsa (Radiusman et al: 2020). Pendidikan sebagai usaha untuk terencananya atau terwujudnya suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik

secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya, pengendalian dirinya dan memiliki kekuatan kecerdasan yang akan di perlukan oleh masyarakat.

Pendidikan sebagai jalan hidup baik untuk dirinya dan masyarakat maupun negara, pendidikan juga harus menyediakan siswa atau peserta didik dengan perilaku yang memiliki moral, imajinatif, dan intelektual yang diperlukan dalam menghadapi dunia yang modren (Fatimah: 2019). Pembentukan perilaku siswa akan kepatuhan dalam membentuk kedisiplinan pada diri pribadi dilihat bagaimana siswa yang menumbuhkan karakter sebagai jiwa muda yang bertanggung jawab (Adha et al: 2019).

Pada penelitian ini berfokus pada nilai bagaimana siswa dalam meimplementasikan kedisiplinan disekolah yang harus ditingkatkan. Sebagaimana individu penting memiliki perilaku disiplin dan sadar akan kedisiplinan hingga memunculkan nilai-nilai karakter pada peserta didik (Yasin, 2018:13). Nilai disiplin bertujuan agar memunculkan bagaimana peserta didik dapat meimplementasikan kedisiplinan yang ada disekolah sehingga tidak menjadi beban tetapi menjadikan kebiasaan dan peserta didik akan terbiasa akan hidup disiplin (Ali, wahidin & Maulida, 2022). Kedisiplinan sangatlah penting karena dengan disiplin seseorang dapat menentukan keberhasilannya, memiliki kontrol diri, rasa tanggung jawab, mematuhi tata tertib, patuh, memiliki keteraturan dalam dirinya berdasarkan nilai-nilai yang berpautan dengan dirinya dan masyarakat (Jurumiah & Saruji, 2020:35). Oleh karena itu disiplin yang ada di sekolah diharuskan untuk membentuk karakter kedisiplinan bagi peserta didik yang akan menjadi bekal untuk diri masing-masing peserta didik (Kusmayanti: 2021).

Perilaku disiplin dapat dilihat bagaimana peserta didik dalam belajar, belajar yang menjadi kunci keberhasilan pada kegiatan, disiplin inilah yang akan membentuk dan memperkuat karakter dari peserta didik, bagaimana peserta didik dapat meimplementasikan apakah lemah atau kuat, maka semua akan mengikuti bagaimana penerapan disiplin yang ada pada diri setiap peserta didik (Suiarti, 2019: 233).

Disiplin merupakan setiap macam pengaruh yang diajukan untuk membantu apa yang ingin dilakukan oleh individu dan apa yang diinginkan individu dari orang lain sampai batas-batas tertentu dan memenuhi tuntutan orang lain dari dirinya sesuai dengan kemampuannya (Maulida & Ginanjar, 2018), kedisiplinan yang mendorong dimana peserta didik dapat giat dan rajin akan peraturan (Jeumpa, 2020). Kedisiplinan yang menjadikan akidah yang matang dan mantap serta akidah yang matang sehingga menjadi jiwa mukmin yang sejati, hal ini yang diterapkan dalam agama islam dengan disiplin dapat mengendalikan dirinya dengan baik sebagai dasar yang mudah dipahami (Novianti & Hunainah, 2020).

Berdasarkan permasalahan yang ada di MAN 2 Bukittinggi, penting untuk menerapkan bagaimana siswa atau sejauh mana peserta didik dapat meimplementasikan kedisiplinan selama di lingkungan sekolah, agar memaksimalkan bagaimana kedisiplinan bagi setiap peserta didik di sekolah. Tujuannya adalah permasalahan peserta didik yang kurang atau tidak meimplementasikan kedisiplinan tidak berlarutlarut dan tidak berdampak pada proses belajar peserta didik (Darmiany: 2021). Kedisiplinan yang menjadi kunci dalam proses peserta didik di sekolah, maka disiplin sangat dibutuhkan untuk menumbuhkan sikap patuh akan aturan atau tata tertib yang telah di sepakati bersama, maka dari itu peneliti sangat tertarik untuk mengangkat judul, Kesadaran Siswa Meimplementasikan Kedisiplinan di MAN 2 Bukittinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digunakan dengan pendekatan kualitatif, dengan metode dekriptif, pendekatan kualitatif yaitu pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian yang berdasarkan fakta yang ada di lapangan, dengan menggunakan variabel bebas dan menggambarkan kondisi apa adanya (Moloeng, 2019).

Waktu dilaksanakannya penelitian pada tanggal 22 Agustus hingga 10 November 2023, sebagai langkah awal dalam menyusun suatu artikel penelitian. Penelitian ini memiliki tujuan agar dapat melihat bagaimana perilaku peserta didik dalam meimplementasikan kedisiplinan yang ada di MAN 2 Bukittinggi.

Informasi kunci dalam penelitian ini adalah guru MAN 2 Bukittinggi, dan informasi pendukung dalam penelitian adalah siswa MAN 2 Bukittinggi.

Teknik yang digunakan melakukan konseling individual, dan melakukan observasi serta wawancara dengan guru wali kelas, guru mata pelajaran, dan guru bimbingan konseling di sekolah. Konseling individual adalah yang dilakukan dengan siswa terkait dengan pelanggaran akan kedisiplinan siswa dan melakukan konseling individual dengan konselor, tujuan diadakannya konseling individual adalah untuk mencari solusi atas pelanggaran yang dilakukan siswa terkait dengan kedisiplinan siswa di sekolah, teknik wawancara merupakan salah satu teknik dengan mencari keterangan secara lisan baik diperoleh dari guru maupun siswa, selanjutnya juga dapat diperoleh melalui dokumentasi atas data yang diperoleh.

Fokus penelitian, terfokus pada implementasi disiplin siswa MAN 2 Bukittinggi, dan bentuk ketidak sadaran siswa akan hal tanggung jawab atau kewajiban siswa akan hal disiplin yang harus dipatuhi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedisiplinan atau adanya tata tertib yang ketat di MAN 2 Bukittinggi, tidak menutup kemungkinan banyaknya peserta didik kuranya kesadaran akan meimplementasikan kedisiplinan di sekolah. Pada perencanaan yang dilakukan di MAN 2 Bukittinggi dalam meimplementasikan kedisiplinan bagi siswa, agar tercapainya sikap yang bertanggung jawab, karena kunci peserta didik atau siswa sukses dalam melakukan apapun pastilah disiplin, akan tetapi kembali kepada masing-masing individu peserta didik untuk menerapkannya.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan selama kurang lebih 3 bulan dalam pelaksanaan PPL atau program pengalaman lapangan yang dilaksanakan di MAN 2 Bukittinggi, dalam meimplementasikan kedisiplinan yang sebagaimana kewajiban bagi peserta didik di sekolah, sangatlah minim untuk di patuhi oleh peserta didik, hal itu dikarenakan kurangnya kesadaran peserta didik akan maksud diterapkan beberapa tata tertib yang dibuat oleh sekolah salah satunya untuk membentuk karakter peserta didik, dari observasi yang peneliti amati dari beberapa kasus yang muncul pada saat pelaksanaan konseling dengan guru bimbingan konseling tidak terlepas dari disiplin salah satunya terlambat datang ke sekolah, peserta didik yang datang terlambat selama 3 kali akan ditindak lanjuti guru bimbingan konseling, hampir semua alasan dikarenakan tertidur kurang terbentuknya manajemen waktu pada peserta didik, selain terlambat bentuk kurangnya siswa akan meimplementasikan kedisiplinan adalah cabut, cabut di jam pembelajaran tertentu dengan alasan peserta didik tidak menyukai pembelajaran dan tidak menyukai guru tersebut, hal tersebut menggambarkan kurangnya kesadaran peserta didik dalam meimplementasikan kedisiplinan di sekolah.

Dari kasus yang ada diatas menggambarkan kurangnya peserta didik di MAN 2 Bukittinggi dalam meimplementasikan kedisiplinan, banyak faktor yang mempengaruhi peserta didik, seperti faktor keluarga, faktor akan kurangnya kesadaran dan kurang mengerti arti tanggung jawab pada diri peserta didik Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bimbingan konseling MAN 2 Bukittinggi, Ahsanul Husna, penyimpangan kasus yang muncul berkaitan dengan kedisiplinan sangatlah banyak, seperti cabut, tidak absen pada saat libur, tidak memakai seragam sekoah, dan terlambat datang ke sekolah. Tindak lanjut yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling di MAN 2 Bukittinggi jika pelanggaran terjadi selama tiga kali maka akan di panggil keluarga, sebagaimana kerjasama antara guru bimbingan konseling dan orang tua sangatlah erat, setelah menindak lanjuti dengan demikian peserta didik akan mengetahui solusi untuk kedepannya dengan diketahui orang tua, selama peserta didik di sekolah akan di pantau sebagaimana bentuk perjajian antara peserta didik, orang tua dan guru bimbingan konseling, dan melihat perkembangan peserta didik di sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan 2 orang siswa yakni IC dan IK dimana peserta didik kelas XII, kedua peserta didik mengakui kurangnya kesadaran akan meimplementasikan kedisiplinan selama peserta didik sekolah, dari hal dianggap kecil jika berulang-ulang dilakukan akan menjadi kasus besar, seperti membaung ampah sembarangan sebenarnya itu adalah tanggung jaab peserta didik untuk menjaga lingkungan sekolah, tetapi krang sadar akan hal itu menjadi kebiasaan bagi peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas menjadikan pegangan bagi peneliti untuk meilihat bagaimana kesadaran peserta didik dalam meimplementasikan kedisiplinan di MAN 2 Bukittinggi.

Disiplin yang dirujuk sebagai latihan yang membuat orang merelakan dirinya untuk melaksanakan tugas tertentu atau menjalankan perilaku tertentu (Subrata, 2020). Kedisiplinan adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ktaatan, keteraturan, dan ketertiban (Sudarto, 2019). Kedisiplinan yan merupakan suatu keadaan tertib dan aturan yang dimiliki oelh peserta didik di sekolah tanpa ada pelanggaran yang merugikan (Mispani & Jannah, 2021), nilai disiplin akan memperkuat bentuk tanggung jawab peserta didik hingga membentuk karakter yang baik, memahami dan mengenali lingkungan (Ansori, 2021).

Pentingnya menerapkan kedisiplinan agar membantu siswa dalam mengembangkan pola perilaku, meningkatkan standar perilaku dengan menggunakan pelaksanaan aturan untuk menegaskan kedisiplinan, disiplin yang menjadi komponen yang penting bagi peserta didik, untuk membangun pondasi tersebut dapat mengembangkan sikap disiplin yang melekat pada disi setiap peserta didik (Ayni, 2022).

Peran disiplin di setiap sekolah agar siswa bersedia dengan rela memenuhi dan mentaati segala peraturan dan tata tertib yang berlaku tanpa ada paksaan (Desi Amrini, 2019), adapun strategi yang dapat dilakukan untuk mendisiplinkan siswa yaitu, konsep diri, keterampilan komunikasi, konsekuensi, nilai dan analsisnya, (Hendro Widodo, 2018: 3).

Tujuan disiplin terhadap siswa adalah agar anak dapat menjaga dirinya sendiri, agar bisa mengendalikan dirinya terhadap lingkungan setempat. (Syaftrin, 2023). Selain itu juga membentuk pribadi yang akan memiliki pengendalian dan pengarahan diri, disiplin juga dapat menenemkan pola perilaku tertentu, kebiasaan dan memebentuk manusia supaua hidup dengan teratur, selain itu juga menumbuhkan prinsip rasa tanggung jawab sehingga menjadikan kebiasaan setiap individu (Pertiwi, 2021).

Kegunaan disiplin dapat dilaksanakan oleh anak pada masa depannya, apalagi diusia remaja, kegunaan disiplin bagi siswa dapat mengontrol tingkah laku sesuai yang di kehendaki

agar sesuai dengan tugas perkembangan. Dalam menanamkan disiplin guru bertanggung jawab untuk mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan perilaku.

Maka dari itu kedisiplinan pada setiap sekolah perlu di tegaskan, dengan adanya peran guru sebagai teladan yang sangat relevan, yang menjadi conoth bagi peserta didik (Zainuddin Abbas, 2022).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan, bahwasannya implementasi kedisiplinan bagi siswa atau peserta didik sangatlah penting, karena dengan disiplinkan yang mempengaruhi bagaimana siswa di sekolah, jika kurangnya meimplementasikan kedisiplinan di sekolah maka akan mempengaruhi proses belajar, karena dengan disiplin dapat dilihat bagaimana tanggung jawab peserta didik untuk bisa menjalankannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kurangnya akan kesadaran peerta didik untuk dapat meimplementasikan kedisiplinan. Kontribusi yang dapat peneliti lakukan dengan mengembangkan bentuk kesadaran peserta didik akan disiplin, serta memberikan evaluasi yang luas arti pentingnya meimplementasikan kedisiplinan dalam diri.

DAFTAR REFERENSI

- Adha, M.M&Eska.P.(2020). Pendidikan Krakter: Aktivitas Sukarelawan Muda Era Modern Bekerja Secara Darling dan Luring di Lokasi Cultural Event.Vol 07,No.2:PP 96-102
- Adha, M.M&Ridwan.S..(2018).Inovasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Berbasis LingkunganSosial dan Budaya
- Ali, A., Wahidin, U., & Maulida, A. (2022). Upaya Guru Akidah Akhlak Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa Madsrah Aliyah Swasta. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 2(2), 371-384.
- Amrini, D. (2019). Peran Wali Kelas Dalam Membina Kedisiplinan Siswa Kelas IVdi SDN 46 Banda Aceh. Banda Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena.
- Andina, dkk. 2022. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pembelajaran Peserta didik di MAS Raudatu Akmal. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Fauzi, A., & Herlina, I. (2019). Kompetensi Kepribadian Guru dan Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak. *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 1-25
- Jazilaurrahman, dkk. Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Belajar Siswa di Madrasah Ibtidayah Badrul Maula. *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*.
- Jeumpa, N. (2020). Strategi guru dalam meningkatkan disiplin belajar aqidah akhlak siswa. *Serambi Tarbawi*, 8(1), 99-112.
- Jurumiah, A. H., & Saruji, H. (2020). Sekolah Sebagai Instrumen Kontruksi Sosial di Masyarakat. *Jurnal UM Parepare*, 7(2), 1– 9.

- Kusumayanti, N. P., Khairunnisa, & Jiwandono, I. S. (2021). Analisis Strategi Guru dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas IV SDN 16 Cakranegara. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(1), 103–118
- Lubis, Rahmat Rifai. (2020). *Historisitas dan Dinamika Pendidikan Karakter di Indonesia*
- Mispani, M., & Jannah, S. R. (2021). The Influence of Discipline and Performance of Teachers' Akidah Akhlak on Student Achievement in Madrasah Aliyah. *Bulletin of Pedagogical Research*, 1(1), 46-53
- Moleong, L. J. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya
- Mustoip, S., Japar, M., & Zulela, M. (2018). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV. Jakad Publishing.
- Nahrowi, F., Maulida, A., & Ginanjar, M. H. (2018). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Melalui Kegiatan Tadarus Al-Qur'an di SDN Kotabatu 08 Tahun Ajaran 2017-2018 Kecamatan Ciomas Bogor. *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 1(1B), 192-207
- Novianti, V., & Hunainah, H. (2020). Hubungan Kedisiplinan dan Pemahaman Ayat-Ayat Al-Qur'an dengan Akhlak Siswa. *Qathrunâ*, 7(1), 1-18
- Putri, D. P. (2018). Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 38–49
- Radiusman, Erfan, M., Sutisna, D., Syazali, M., & Sobri, M. (2020). Pendampingan Pendidikan Karakter Mahasiswa HMPS PGSD Universitas Mataram dalam Kegiatan Kemah Bakti Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 339–345.
- Rido, A., & Kudus, H. H. A. (2020). Analisis Manajemen Pembelajaran dan Kedisiplinan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik. *Tarbiyatu wa Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 14-34
- Rukin. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Rosita, D & S. D. U. (2022). Pendidikan Karakter Nilai Disiplin Dan Tanggung Jawab Dalam Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. e-ISSN: 2579-4442
- Sudarto, S. (2019). Implementasi Metode Targhib dan Tarhib Akidah Akhlak Peserta Didik (Mts Karangroto Waspada Pengembangan Pendidikan), 2(2), 36- 54.
- Sugiarto. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas X SMK Larendra Brebes. Semarang : *Jurnal Mimbar Ilmu*. Vol 24 No 2, Pp 232-238
- Widodo, Hendro. (2018). Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Sleman. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 13.2 (2018)
- Yasin, M. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin, Tanggung Jawab, dan Rasa Hormat di MIN 5 Bandar Lampung. *Islam Negeri Raden Intan Lampung*